Ibadah Doa Malang, 14 Februari 2017 (Selasa Sore)

Bersamaan dengan Ibadah Doa Puasa Session III

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 5:1
5:1Maka aku melihat di tangan kanan Dia yang duduk di atas takhta itu, sebuah gulungan kitab, yang ditulisi sebelah dalam dan sebelah luarnya dan dimeterai dengan tujuh meterai.

Gulungan kitab yang dipegang oleh tangan kanan Tuhan yang duduk di tahta Surga adalah firman Allah yang ditulis dalam Alkitab/ Kitab Suci, sama dengan tulisan yang diilhamkan/ diwahyukan oleh Tuhan.

Dalam Keluaran 20-23, firman Allah ditulis pada 2 tempat:

1. Keluaran 20:1-17, firman Allah ditulis pada dua loh batu, sekarang menunjuk hati dan pikiran.
   Hasilnya adalah kita mengalami kasih Allah sehingga bisa mengasihi Tuhan lebih dari semua, mengasihi sesama seperti diri sendiri, sampai mengasihi musuh.

2. Keluaran 20:22 - Keluaran 23, firman Allah ditulis dalam gulungan/ lembaran surat-surat, sekarang menunjuk lembaran hidup kita/ solah tingkah laku.
   Keluaran 21:1-2
   21:1"Inilah peraturan-peraturan yang harus kaubawa ke depan mereka.
   21:2Apabila engkau membeli seorang budak Ibrani, maka haruslah ia bekerja padamu enam tahun lamanya, tetapi pada tahun yang ketujuh ia diizinkan keluar sebagai orang merdeka, dengan tidak membayar tebusan apa-apa.

   Hasilnya adalah kita mengalami kemerdekaan/ kebebasan dari dosa.
   Dosa merupakan beban terberat yang membebani manusia mulai di dunia sampai di neraka. Jika kita bisa terbebas dari beban dosa, maka kita juga bebas dari beban-beban yang lain.

Siapa yang bisa memerdekakan kita dari dosa?
Galatia 5:1
5:1Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan.

Hanya Yesus yang mampu memerdekakan kita dari dosa.

Mengapa kita harus dimerdekakan dari dosa? Sebab upah dosa adalah maut, hidup dalam kutukan (letih lesu, beban berat) sampai kebinasaan di neraka.

Bagaimana cara Yesus memerdekakan kita dari dosa?

1. Lewat korban Kristus di kayu salib.
2. Lewat kebenaran/ firman Allah.
3. Lewat Roh Kudus.
   2 Korintus 3:17
   3:17Sebab Tuhan adalah Roh; dan di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan.

   Kisah Rasul 2:36-40
   2:36Jadi seluruh kaum Israel harus tahu dengan pasti, bahwa Allah telah membuat Yesus, yang kamu salibkan itu, menjadi Tuhan dan Kristus."
   2:37Ketika mereka mendengar hal itu hati mereka sangat terharu, lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: "Apakah yang harus kami perbuat, saudara-saudara?"
   2:38Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.
   2:39Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita."
   2:40Dan dengan banyak perkataan lain lagi ia memberi suatu kesaksian yang sungguh-sungguh dan ia mengecam dan menasihati mereka, katanya: "Berilah dirimu diselamatkan dari angkatan yang jahat ini."

Proses Roh Kudus memerdekakan kita dari dosa:

a. Iman, percaya kepada Yesus sebagai satu-satunya Juru Selamat lewat mendengar firman Allah.
b. Bertobat, berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Allah, mati terhadap dosa.
c. Baptisan air.
   Orang yang mati terhadap dosa, harus dikuburkan dalam baptisan air bersama Yesus dan bangkit bersama Yesus untuk menerima hidup baru, hidup dalam urapan Roh Kudus.

Roma 8:2
8:2Roh, yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut.

Praktik bebas dari dosa dan hidup dalam urapan Roh Kudus:

a. Berjalan oleh Roh.
   Galatia 5:16-17
   5:16Maksudku ialah: hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging.
   5:17Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging--karena keduanya bertentangan--sehingga kamu setiap kali tidak melakukan apa yang kamu kehendaki.

   Kita tidak menuruti keinginan daging sehingga bisa menuruti kehendak Tuhan, taat dengar-dengaran.
   Hasilnya adalah tidak pernah tersandung dan terjatuh, hidup kita berhasil dan indah.

b. Dipimpin oleh Roh.
   Galatia 5:18-21
   5:18Akan tetapi jikalau kamu memberi dirimu dipimpin oleh Roh, maka kamu tidak hidup di bawah hukum Taurat.
   5:19Perbuatan daging telah nyata, yaitu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu,
   5:20penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah,
   5:21kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Terhadap semuanya itu kuperingatkan kamu--seperti yang telah kubuat dahulu--bahwa barangsiapa melakukan hal-hal yang demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.

   Yaitu mematikan perbuatan-perbuatan daging sehingga kita bisa hidup dalam kebenaran, menjadi senjata kebenaran, beribadah melayani Tuhan dengan setia dan benar.

   Amsal 11:4
   11:4Pada hari kemurkaan harta tidak berguna, tetapi kebenaran melepaskan orang dari maut.

   Hasilnya adalah kebenaran membebaskan kita dari maut, kita selamat dan hidup kekal. Kebenaran membebaskan kita dari kesukaran. Kita diberkati dan dipelihara oleh Tuhan di tengah kesulitan dunia sampai jaman antikris.

c. Hidup oleh Roh.
   Galatia 5:24-26
   5:24Barangsiapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya.
   5:25 Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh,
   5:26dan janganlah kita gila hormat, janganlah kita saling menantang dan saling mendengki.

   Ini sama dengan menyalibkan daging dengan segala keinginan, sampai daging tidak bersuara. Kita bisa saling menghormati, saling melayani, saling mengasihi.

Jika kita berjalan oleh Roh, dipimpin oleh Roh, serta hidup oleh Roh, maka kita bisa menghasilkan buah-buah Roh Kudus.
Galatia 5:22-23
5:22Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan,
5:23kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.

Seperti tongkat Harun yang bertunas, berbunga dan berbuah.
Bertunas artinya hidup dalam kesucian, sehingga ada harapan dan bisa diharapkan.
Berbunga artinya menerima karunia Roh Kudus dan jabatan pelayanan (sama dengan menerima jubah indah) untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus, mulai dalam nikah, penggembalaan.
Berbuah artinya mengalami keubahan hidup, kembali pada gambar/ karakter Allah Tri Tunggal:

a. Kasih, sukacita, damai sejahtera = karakter Allah Bapa.
b. Kesabaran, kemurahan, kebaikan = karakter Anak Allah.
c. Kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri = karakter Allah Roh Kudus.

Kejadian 1:26
1:26Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi."

Pembentukan karakter adalah saat ada tekanan dan kesulitan hidup. Biarlah kita banyak berdiam diri, mengulurkan tangan kepada Tuhan dan menyembah Tuhan. Maka tangan Tuhan/ kuasa Roh Kudus sanggup menciptakan yang tidak ada menjadi ada, yang mustahil menjadi tidak mustahil, sampai mengubahkan kita menjadi sempurna saat Yesus datang kedua kali.

Tuhan memberkati.